

**APPLICATION OF THE CHALLENGE BASED LEARNING MODEL ON
COGNITIVE LEARNING OUTCOMES IN HEAT MATERIALS AT
SMAN 1 KUALA KAMPAR**

Isnaini¹⁾, Zuhdi Ma'ruf²⁾, Muhammad Sahal³⁾

isnaini5817@student.unri.ac.id, zuhdi.maaruf@lecturer.unri.ac.id, muhammad.sahal@lecturer.unri.ac.id

Mobile Number: 082268087297

*Physics Education Study Program
Department of Mathematics and Natural Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The aim to be achieved from writing this thesis is to improve students' cognitive learning outcomes in heat material at SMAN 1 Kuala Kampar. It is hoped that this research can help teachers to convey learning using other learning models, not only learning using the conventional model which makes students bored of paying attention when the teacher teaches, so by using the CBL model it is hoped that it can improve student learning outcomes which were previously low using the conventional model.*

Research on the application of the CBL learning model to cognitive learning outcomes in heat material was carried out at SMAN 1 Kuala Kampar in the odd semester 2024/2025. The application of this model uses a descriptive research model with a quantitative approach. To find out the students' learning outcomes, the researchers provided a questionnaire which was given to 25 students. Researchers distributed pretest questions before using the CBL learning model, and posttest questions after using the CBL learning model. Then, after giving questions to the students, it was found that the average pretest score was 57.5 while the posttest score was 75. The median pretest score was 55 while the posttest was 75. The pretest mode score was 50 while the posttest was 85. Based on the research results, it was concluded that the comparison of the pretest and posttest scores experienced an increase after using the Challenge Based Learning learning model, it was found that the average pretest score was 57.4 and the average posttest score was 75.

Key Words: *learning model, challenge based learning, cognitive learning outcomes.*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHALLENGE BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA MATERI KALOR DI SMAN 1 KUALA KAMPAR

Isnaini¹⁾, Zuhdi Ma'ruf²⁾, Muhammad Sahal³⁾

isnaini5817@student.unri.ac.id, zuhdi.maaruf@lecturer.unri.ac.id, muhammad.sahal@lecturer.unri.ac.id

Nomor Handphone: 082268087297

Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi kalor di SMAN 1 Kuala Kampar. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menyampaikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran lain, tidak hanya pembelajaran dengan model konvensional yang membuat murid bosan untuk memperhatikan saat guru mengajar, jadi dengan menggunakan model CBL ini diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang sebelumnya rendah dengan menggunakan model konvensional. Penelitian penerapan model pembelajaran CBL Terhadap Hasil Belajar kognitif Pada Materi Kalor dilaksanakan di SMAN 1 Kuala Kampar Pada semester ganjil 2024/2025 . Penerapan model ini menggunakan model penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut peneliti memberikan berupa angket soal yang diberikan ke 25 siswa. Peneliti membagikan soal pretest sebelum menggunakan model pembelajaran CBL, dan soal posttest setelah menggunakan model pembelajaran CBL. Kemudian setelah memberi soal ke siswa didapatkan bahwa untuk rata-rata nilai pretest 57,5 sedangkan nilai posttest 75. Untuk nilai median pretest 55 sedangkan posttest 75. Untuk nilai modus pretest 50 sedangkan posttest 85. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perbandingan nilai pretest dan posttest mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran Challenge Based Learning, didapati rata-rata nilai pretest 57,4 dan rata-rata posttest sebesar 75.

Kata Kunci: model pembelajaran, challenge based learning, hasil belajar kognitif.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran *Challenge Based Learning* (CBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan belajar dengan melakukan atau *learning by doing*. Model Pembelajaran *Challenge Based Learning* (CBL) merupakan pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Dimana, siswa dan guru dapat bekerja sama dalam mengenal masalah, mencari solusi terhadap permasalahan nyata yang ada, serta melakukan tindakan (Fathiah, 2015). Menurut Haqq (2017: 83) Pembelajaran berbasis tantangan atau CBL merupakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran di mana pembelajaran dimulai dari fenomena yang akrab dalam kehidupan kita sehari-hari (kontekstual) maupun berakar dari permasalahan atau isu-isu global, dan dilakukan sebuah perencanaan untuk menyelesaikannya. Siswa diminta untuk menyelesaikan tantangan atau permasalahan yang dihadirkan dalam suatu tantangan yang harus diselesaikan atau juga dapat berasal dari isu kontemporer untuk didiskusikan. Solusi yang dicari hendaknya berupa sebuah tindakan nyata (*by doing*) hendaknya berasal dari hal-hal sederhana yang biasa mereka temukan dalam kehidupan mereka sehari-hari (potensi lokal).

Challenge Based Learning (CBL) adalah salah satu model pembelajaran yang menekankan pada *learning by doing*, menitikberatkan pada pemberian pengalaman belajar pada siswa dalam membentuk pengetahuannya berdasarkan pemecahan masalah yang terjadi di dunia nyata (Johnson dalam Kaniawati, 2020:2). Melalui CBL, siswa diberikan tantangan dan kesempatan dapat berinteraksi langsung dengan fenomena yang dipelajari, serta mengkonstruksi pemahamannya sendiri berdasarkan pengalaman yang dimilikinya tersebut. Tujuan CBL menurut Kaniawati (2020:2) adalah memberikan pengalaman belajar serelevan mungkin dengan permasalahan yang akan dihadapi siswa di dunia nyata. Dengan demikian kemampuan memahami yang dicapai akan lebih terasah dan dapat diaplikasikan untuk memecahkan masalah terkait dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan, kecakapan, atau kapasitas ranah kognitif terkait dengan pengetahuan dan pemahaman tentang metode dan gaya belajar, kemampuan mengembangkan dan mengaplikasikan metode dan gaya belajar di perguruan tinggi, mengelola waktu, menganalisis kesulitan atau tantangan belajar, merangkum atau menyintesis materi belajar hingga menciptakan suatu produk

berdasarkan aktivitas belajar yang dialami, (Pranyoto dan Geli, 2020:36). Menurut Qorimah dan Utama (2020:2058) Hasil belajar adalah suatu hal yang didapatkan seseorang setelah melalui kegiatan pembelajaran pada satu lingkungan tertentu. Sedangkan Ali (Fiteriani & Baharudin, 2017: 13) berpendapat bahwa hasil belajar sebagai proses perubahan perilaku individu dengan lingkungannya. Hasil belajar kognitif yaitu kemampuan siswa yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual setelah menerima suatu pembelajaran Bloom (Mahananingtyas, 2017: 195). Hasil belajar ini biasanya dijadikan patokan oleh guru dalam menilai sebuah pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar kognitif dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal seperti minat, sikap, kecerdasan, strategi belajar, lingkungan belajar, dan motivasi. (Rijal & Bachtiar, 2015: 17).

METODE PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan program Excel.

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, dan diagram lingkaran.

a. Mean, Median, dan Modus

1) Mean (M),

Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah :

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

Me : mean untuk data bergolong

f_t : jumlah data/sampel

$f_t X_t$ produk perkalian antara f_t pada tiap interval data dengan tanda kelas (X_t).

Tanda kelas (X_t) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

2) Median (Md)

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median untuk data bergolong adalah sebagai berikut :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p : panjang kelas interval

n : banyaknya data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median f : frekuensi kelas median

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

3) Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data. Rumus Modus untuk data bergolong adalah :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo : modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b_1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak)

dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

Dalam penelitian ini, modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuesioner.

4) Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Situasi dan Lokasi penelitian

SMAN 1 Kuala Kampar terletak di Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Kuala Kampar, Kelurahan Teluk Dalam. Keadaan sekolah bisa dikatakan baik dikarenakan lingkungan sekolah lumayan baik dan kebersihan lingkungan sekolah cukup terjaga. Sekolah ini juga memiliki fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung proses belajar dan mengajar. Namun kondisi fisik gedung atau sarana pendukung lain perlu adanya perbaikan atau modernisasi.

Bangunan sekolah mencakup berbagai fasilitas, seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan, aula, musholla, ruang koperasi, ruang UKS, laboratorium, taman, lapangan, ruang OSIS, kamar mandi, kantin, halaman sekolah, ruang satpam, dan area parkir.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Kognitif Siswa

Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar kognitif siswa ditunjukkan dengan hasil *pretet* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan setelah pembelajaran dengan menerapkan model *Challenge Based Learning*. Adapun hasil belajar kognitif peserta didik kelas XI KUMER 1 SMAN 1 Kuala Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Bentuk Penilaian	Mean	Median	Modus	Simpangan Baku
<i>pretest</i>	57,5	55	50	11.32
<i>Posttest</i>	75	75	85	10, 95

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menerapkan model pembelajaran *Challenge Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas XI KUMER 1 SMAN 1 Kuala Kampar. Materi yang dipilih pada penelitian ini merupakan materi kalor yang didalamnya terdapat beberapa submateri seperti perubahan wujud zat, diagram perubahan wujud zat, perpindahan kalor sehingga mengharuskan siswa melakukan sebuah tantangan atau eksperimen pada materi tersebut.

Proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu *pretest*, penyajian materi, diskusi dan terakhir dengan memberi soal *posttest* pada peserta didik, penyajian materi dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti menerapkan model pembelajaran *Challenge Based Learning* dengan upaya untuk menarik minat dan motivasi peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah penyajian materi selesai kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang, tiap kelompok melakukan tantangan berupa eksperimen berdasarkan lembar kerja peserta didik yang telah diberikan, kemudian setiap kelompok memaparkan hasil diskusi mereka terkait eksperimen yang diberikan, hal ini bertujuan untuk melihat keaktifan, motivasi, serta minat belajar siswa, hal ini juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selanjutnya ataupun tahap terakhir dengan memberikan soal *posttest*. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuliana (2016) melakukan aktivitas luar ruangan atau eksperimen dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Triana (2021) juga mengatakan bahwa dalam melakukan kegiatan eksperimen diperlukan bahan ajar salah satunya lembar kerja peserta didik yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Peningkatan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI KUMER 1 dengan menerapkan model pembelajaran *Challenge Based Learning* berdasarkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* selalu mengalami peningkatan. Didapati rata-rata *pretest* sebesar 57, 4 dan rata –rata *posttest* sebesar 75

Rekomendasi

Penerapan model pembelajaran *Challenge Based Learning* diharapkan dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran pada tahun ajaran berikutnya. Penerapan model pembelajaran *Challenge Based Learning* ini diharapkan pada mata pelajaran lain, sehingga dapat membantu kemudahan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., ... & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Ardiansyah, A. S. (2023, July). Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Challenge Based Learning Terintegrasi STEM. In *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika* (Vol. 3, pp. 344-355).
- Asih, B. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Melalui Teknik Bermain Guna Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Pundong. *SKRIPSI, Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan ALam, UNiversitas Negeri Yogyakarta*.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Barus, E. L. & Ridwan. A. S. (2017). Pengaruh model pembelajaran latihan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok usaha dan energi Di kelas X Semester II. *Jurnal Inpafi*, 5 (4), 16-22.
- Dewi, E. P., (2024). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Menggunakan Wordwall Pada*

- Materi Sistem Pencernaan Untuk Siswa Kelas VIII SMP*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Fathiah. (2015). Penerapan *Challenge Based Learning* (CBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami dan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa SMA Pada Materi Fluida Statis. Thesis Universitas Pendidikan Indonesia, 8-12.
- Fiteriani, I., & Baharudin. (2017). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi Ipa Di Min Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 1–30.
- Giancoli, *Fisika Edisi Kelima Jilid 1*, (Jakarta : Erlangga, 2001)
- Handayani, H., Sopandi, W., Syaodih, E., Setiawan, D., & Suhendra, I. (2019). Dampak perlakuan model pembelajaran radec bagi calon guru terhadap kemampuan merencanakan pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilkumerh Pendidikan Dasar*, 4(1), 79-93.
- Hanifah, N. (2017). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosio e-KONS*, 6(1).
- Haqq, A. A. (2017). Analisis Afeksi Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Challenge Based Learning. *Procediamath*, 1(1).
- Hurrahma, M., & Sylvia, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbasis Liveworksheet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 14-22.
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika peserta didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 3(2), 190-199.
- Jewett Serway,(2010) *Fisika Untuk Sains Dan Teknik*, (Jakarta : Salemba Teknika.
- Johnson, Laurence F, Smith, Rachel S, Smythe, J Troy, Varon, and Rachel K. (2009) *Challenge-Based Learning An Approach for Our Time*. Austin, Texas: The New Media Consortium
- Kaniawati, D. S. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Challenge Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Listrik Arus Searah. *Dinamika Pendidikan*, 10(2).
- Laurence, Johnson, and Adam S. (2011) *Challenge Based Learning The Report from the Implementation Projec*. Austin, Texas: The New Media Consortium.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2),

2022-12.

Mahananingtyas, E. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa Pgsd. Prosiding Seminar Nasional Hdpgsdi Wilayah Iv, 192–200.

Mark H, Nichols. (2008) *Challenge Based Learning*, California: Apple Inc

Michael S dan Rikcharrd P. 2017. *Prophage Medikated defence againstvird attac*

Mirdad, J. (2020). Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal sakinah*, 2(1), 14-23.

Murdaka Bambang & Tri Kuntoro, (2008) *Fisika Dasar Untuk Mahasiswa Ilmu-ilmu Eksata dan Teknik*, Yogyakarta: Andi

Hanifah, N. (2017). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosio e-KONS*, 6(1).

Noviwati, N., Mursalin, M., & Odja, A. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Suhu Dan Kalor. *Jurnal Luminous: Riset Ilkumerh Pendidikan Fisika*, 4(1), 1-6.

Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik di smk negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-6.

Permana, A. A., & Kartika, I. (2021). Brain-Based Learning: The Impact on Student's Higher Order Thinking Skills and Motivation. *Jurnal ilkumerh pendidikan fisika Al-Biruni*, 10(1), 47-58.

Ponidi, N. A. K. D., Trisnawati, D. P., Erliza Septia Nagara, M. K., Dwi Puastuti, W. A., & Leni Anggraeni, B. H. (2021). *Model pembelajaran inovatif dan efektif*. Penerbit Adab.

Pranyoto, Y. H., & Geli, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 8(1), 30-45

Pratama, Y. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa (Studi Pada siswa kelas VIII

- SEmester Ganjil SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015).
- Qorimah, E. N., & Utama, S. (2022). Studi Literatur: Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2055-2060.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15.
- Silaban, S. S., & Utari, S. (2015). Analisis didaktik berdasarkan profil penguasaan konsep siswa pada materi suhu dan kalor. *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains*, 8.
- Stefani, P., & Setyaningrum, V. (2024). Pengaruh Penerapan Model *Challenge Based Learning* terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik pada Materi Bunyi dan Sifatnya Kelas V Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(1), 604-615.
- Tika, H. M. P. 2005. *Metode penelitian geografi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Viona, V. O., Junaedi, I., & Ardiansyah, A. S. (2023, March). Telaah Model Challenge Based Learning Terintegrasi STEAM berbantuan Sevima Edlink terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 6, pp. 557-564).
- Yuliana, Y. (2016). *Efektifitas penggunaan laboratorium terhadap motivasi dan hasil belajar IPA peserta didik SMPN 3 Palakka Kabupaten Bone* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Zaroh, E. C. (2022). Dampak Desa Wisata Pentingsari Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Dusun Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *SOCIETY*, 13(1), 27-33.